

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA N Se-  
KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2016**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
YUGO PRASETYO  
NIM 12601244058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA N Se-  
KABUPATEN CILACAP**

Oleh:

Yugo Prasetyo  
12601244058

**ABSTRAK**

Penelitian ini dibuat atas dasar belum diketahuinya keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N se-Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengambilan data menggunakan lembar angket/kuisoner. Uji validasi lembar angket menggunakan rumus korelasi *person/product moment*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMA N Se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 33 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 2 responden (6,06 %), responden yang termasuk dalam kategori cukup baik ada 3 responden (9,09 %), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 12 responden (36,36 %), dan responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 16 responden (48,48 %).

Kata kunci: pendekatan saintifik, keterlaksanaan pembelajaran.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yugo Prasetyo

NIM : 12601244058

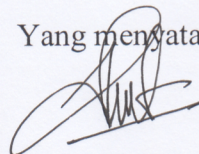
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola  
dengan Pendekatan Saintifik pada SMA N se-Kabupaten  
Cilacap Tahun 2016

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2017

Yang menyatakan



Yugo Prasetyo

NIM. 12601244058



## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA N SE-  
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

Disusun oleh:

Yugo Prasetyo  
NIM. 12601244058

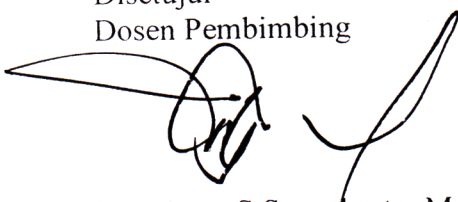
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 198109262006041001

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd  
NIP. 195812171988031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

### KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA N SE- KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016

Disusun oleh

Yugo Prasetyo  
NIM. 12601244058

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Pogram Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 November 2017

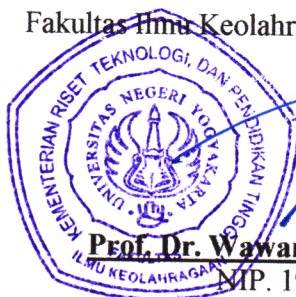
#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd</u></b> NIP. 195812171988031001	Ketua Penguji/ Pembimbing		20/12 2017
<b><u>Fathan Nurcahyo, M.Or</u></b> NIP. 198207112008121003	Sekretaris		19/12 2017
<b><u>Drs. Joko Purwanto, M.Pd</u></b> NIP. 196208051989011001	Penguji Utama		18/12 2017

Yogyakarta, 02 Februari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed**  
NIP. 196407071988121001

## MOTTO

- ❖ *Sebuah perbincangan dengan orang bijak lebih baik daripada sekedar belajar dari buku selama sepuluh tahun. (Henry Wadsworth Longfellow)*
- ❖ *Kita lebih menikmati proses ketimbang hasilnya. (Warren Buffet)*
- ❖ *Buatlah Kesempatanmu! Hidup adalah sebuah kesempatan. Seseorang yang malaju paling jauh pada umumnya adalah dia yang ingin dan berani melakukan sesuatu. (Dale Carnegie)*
- ❖ *Kehidupan terus berkembang. Jika kita berhenti berkembang, secara fisik dan mental, kita sama saja dengan orang mati. (Morihei Ueshiba)*
- ❖ *Berbahagiailah karena bersyukur, tawakal, dan qona'ah . (Yugo Prasetyo)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya ini kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya yaitu Bapak Supono dan Ibu Rusmini terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Kedua adik saya, Fajar Subekti dan Nafa Kartika terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Riris Kusuma Wardani yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Teman-teman PJKR C yang telah menemani hari-hari semasa kuliah
- ❖ Almamaterku FIK UNY

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016 ” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat , dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku kaprodi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMA N se-Kabupaten Cilacap yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhi Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMA N se-Kabupaten Cilacap yang telah member bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

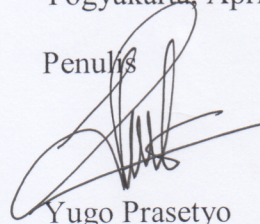


8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi Pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis



Yugo Prasetyo  
NIP. 12601244058



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori	
1. Hakekat Keterlaksanaan Pembelajaran .....	7
2. Hakekat Permainan Sepakbola .....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	14
4. Hakekat Pendekatan Saintifik .....	16
5. Hakekat Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan pendekatan Saintifik .....	21
6. Karakteristik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	30

C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Definisi Operasional .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen penelitian .....	36
F. Uji Coba Instrumen .....	37
G. Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi .....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	57
D. Saran – saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	37
Tabel 2 Hasil uji validitas instrumen .....	40
Tabel 3 Hasil analisis reabilitas instrumen .....	41
Tabel 4 Acuan klasifikasi kategori data .....	43
Tabel 5 Data hasil penelitian secara keseluruhan .....	45
Tabel 6 Data hasil faktor perencanaan .....	46
Tabel 7 Data hasil faktor pelaksanaan .....	48
Tabel 8 Data hasil faktor evaluasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 2 Histogram Frekuensi Faktor Keseluruhan .....	45
Gambar 3 Histogram Frekuensi Faktor Perencanaan .....	47
Gambar 4 Histogram Frekuensi Faktor Pelaksanaan .....	49
Gambar 5 Histogram Frekuensi Evaluasi .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas .....	62
Lampiran 2. Surat Ijin Riset / Penelitian BKBP DIY .....	63
Lampiran 3. Surat Ijin Riset/Peelitian BKBP Semarang .....	64
Lampiran 4. Surat Ijin Riset / Penelitian BKBP Kab. Cilacap .....	66
Lampiran 5. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	68
Lampiran 6. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	69
Lampiran 7. Lembar Kuisioner .....	70
Lampiran 8. Surat Keterangan Pengambilan Data di SMA N Se-Kabupaten Cilacap .....	79
Lampiran 9. Data Penelitian .....	87
Lampiran 10. Perhitungan Data Keseluruhan .....	89
Lampiran 11. Perhitungan Data Per Faktor .....	90
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat bagi siswa. Pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani, menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan menghormati hubungan dengan orang lain (Agus S. Suryobroto 2004:12). Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, permainan bola besar dan permainan bola kecil, nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) juga pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoretis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran mendapatkan gerak dasar, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani,

psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Ruang lingkup pendidikan jasmani di SMA salah satunya yaitu permainan bola besar. Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, materi permainan bola besar merupakan hasil identifikasi terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelas X semester 1 seperti di bawah ini: 1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri. 1.1 Teknik mengenal bola, Teknik mengiring bola, Teknik melempar bola dengan dua tangan (*throw in*), Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian dalam.

Guru menyampaikan materi kepada siswa dari yang mudah sampai ke yang sulit, pertama permainan sederhana. Materi tersebut bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana permainan sepakbola. Tujuan pembelajaran materi ini adalah agar siswa merasa percaya diri untuk menunjukkan kemampuan dalam bermain sepakbola. Tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan suatu materi kepada siswa yang dirasa sulit. Mulai dari melakukan *passing* secara individu atau berpasangan dan melakukan tendangan kegawang setelah melewati rintangan. Teknik permainan sepakbola belum diajarkan ditingkat sekolah-sekolah menengah pertama karena mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, peserta didik hanya diberikan kemampuan teknik dasar dalam permainan sepakbola.

Tugas guru dalam menyampaikan materi dapat menggunakan berbagai metode misalnya bentuk komando, latihan, bermain, dan bentuk pendekatan

ilmiah. Menurut Kemdikbud (2013:209), pendekatan ilmiah disebut juga *scientific approach* dalam pembelajaran yang meliputi langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut yaitu faktor lingkungan seperti kondisi lapangan dan kondisi cuaca, faktor berikutnya yaitu faktor guru seperti kesesuaian materi yang diberikan dan kejelasan guru dalam menyampaikan materi, faktor terakhir yaitu faktor peserta didik seperti kondisi fisik dan psikis siswa. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi bukan diberi tahu, siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sepakbola dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik. Siswa mengamati media pembelajaran seperti contoh teknik mengolah bola yang diperagakan guru, menanyakan tentang teknik yang sulit, dilanjutkan mencoba melakukan tersebut, menalar tentang teknik-teknik sepakbola dan mengomunikasikan teknik secara praktik maupun secara lisan kepada guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran permainan sepakbola pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap masih banyak guru yang terpaku pada metode komando yang seluruhnya dilakukan oleh guru sehingga mempersempit



kesempatan siswa untuk mencoba kemudian masih banyak siswa yang malu bertanya, karena siswa yang beragam sehingga ada siswa yang cepat menguasai teknik-teknik permainan sepakbola dan juga ada yang kurang menguasai teknik-teknik permainan sepakbola. Sarana dan prasarana yang digunakan juga masih kurang lengkap, di satu SMA hanya mempunyai 5 bola sepak dengan ukuran nomor 4 atau 5, dan lapangan yang kurang luas dan tidak rata. Ada siswa yang tidak mendapatkan kesempatan mencoba teknik permainan sepakbola karena jumlah bola tidak mencukupi jumlah siswa dalam pembelajaran.

Belum diketahui seberapa baik pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik karena ada sebagian siswa yang merasa kurang senang mengikuti kegiatan pembelajaran sepakbola dan tidak mau mencoba teknik permainan sepakbola. Dengan pendekatan saintifik guru diharapkan memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik dengan berbagai metode yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik akan lebih antusias serta lebih mudah mempraktikkan teknik permainan sepakbola dalam proses pembelajaran. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar permainan sepakbola pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.
3. Seberapa baik pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan hanya dibatasi pada: Keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah untuk diteliti, sebagai berikut: “Seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah permainan sepakbola.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai pendekatan saintifik pada pembelajaran permainan sepakbola.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Setelah diketahui pendekatan saintifik maka setiap siswa bisa mengembangkan kemampuan bermain sepakbola sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

### b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran pendidikan jasmani dengan adanya pendekatan saintifik yang di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran permainan sepakbola pada kelas X SMA.

### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran sepakbola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Keterlaksanaan Pembelajaran**

Dalam tercapainya sebuah tujuan diperlukan adanya sebuah proses, didalam proses terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan yang berarti benda yang dipegang dan mejadi tanda khusus suatu area (Depdiknas, 2005:627). Dapat dikatakan bahwa kata keterlaksanaan lebih mengarah kepada proses, bukan merupakan suatu hasil. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan berarti suatu perbuatan yang dilakukan pada kegiatan tertentu.

Sedangkan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid. Konsep pembelajaran menurut Sagala S. (2006: 1), adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 1), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber

belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Berkaitan dengan belajar Sugiyanto (1998: 232), mengemukakan, belajar adalah merupakan sesuatu yang kompleks, yang menyangkut bukan hanya kegiatan berpikir untuk mencari pengetahuan, melainkan juga menyangkut gerak tubuh dan emosi serta perasaan, misalnya dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, tidak bisa melompat menjadi bisa melompat. Perubahan yang terjadi pada seseorang dari hasil belajar relatif lebih permanen sebagai akibat dan pengalaman, latihan atau belajar secara terus-menerus dalam waktu tertentu. Kegiatan belajar dapat terjadi di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di lapangan, dan di lembaga-lembaga yang telah disediakan.

Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih rinci di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, di mana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian pembelajaran dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

## **2. Hakikat Permainan Sepakbola**

### **a. Pengertian Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak penalti. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Menurut Sukintaka, dkk. (1979: 103), sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola. Bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Dalam memainkan bola maka pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali

tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang diizinkan untuk memainkan bola dengan tangan di daerah kotak penaltinya. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Menurut Luxbacher (1998: 2), di dalam pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah kotak penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai dan kepala. Gol akan tercipta dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Dalam permainan sepakbola kemenangan merupakan hal yang dicari oleh semua tim yang sedang bertanding. Sehingga berbagai cara, teknik dan strategi dilakukan pemain serta pelatih untuk mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Permainan dimainkan di atas lapangan rata berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-78 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Masing-masing tim harus

menggunakan seragam saat bertanding dan diberi nomor punggung. Seragam yang dikenakan saat pertandingan tidak boleh memiliki warna yang serupa supaya tidak membingungkan wasit yang memimpin pertandingan. Lamanya permainan dalam sepakbola adalah 2x45 menit ditambah waktu istirahat 15 menit.

b. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar sepakbola merupakan bagian olahraga sepakbola yang sangat penting. Berbagai teknik dalam sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain agar dalam melakukan gerakan menjadi baik sehingga dapat menguasai bola dengan baik pula. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik dalam mengolah bola, maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

1) Menendang (*kicking*)

Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar



(*outside*), punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

## 2) Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

## 3) Menggiring (*dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan dengan punggung kaki.

## 4) Menyundul (*heading*)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk

mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

5) Merampas (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil (*standing tackling*) berdiri dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu di depan.

7) Menjaga gawang (*keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.

Dari pernyataan di atas menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar dalam permainan sepakbola dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permainan sepakbola, teknik-teknik dasar sangat berpengaruh dalam suatu permainan sepakbola yaitu di dalam pengolahan bola maupun penguasaan bola di dalam permainan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Menurut Surachmad (1980) yang dikutip Sukintaka (2001: 29), bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani agar interksi edukasi dapat berjalan dengan lancar maka paling tidak harus ada komponen - komponen sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai
- b. Adanya materi atau bahan ajaran yang menjadi isi kegiatan
- c. Adanya anak didik yang menjadi subjek
- d. Adanya guru yang melaksanakan kurikulum
- e. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran
- f. Adanya metode untuk mencapai tujuan
- g. Adanya situasi yang memungkinkan untuk proses pembelajaran
- h. Adanya penelitian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Untuk mendukung pembelajaran dapat berjalan dengan lancar perlu memperhatikan faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor yang berasal dari peserta didik antara lain:

## 1. Pengaruh Fisik

Perkembangan fisik pada anak memiliki karakteristik yang berbeda baik sebelum maupun sesudah anak-anak. Perkembangan fisik pada anak perlu dipelajari dan dipahami oleh setiap guru, karena dipercaya bahwa segala aktivitas-aktivitas belajar dan aktivitas-aktivitas yang menyangkut mentalnya serta pembentukan kepribadian dipengaruhi oleh kondisi dan pertumbuhan fisik.

## 2. Pengaruh Psikis

Pengaruh psikis itu sendiri terdiri dari perhatian, minat dan bakat. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Kemudian bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Misal peserta didik yang memiliki bakat dalam bermain sepakbola akan memiliki kemampuan yang lebih baik daripada peserta didik yang berlatih. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

Faktor yang terakhir yaitu berasal dari lingkungan seperti kondisi cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Mengenai waktu yang disenangi untuk belajar seperti pagi atau sore hari, seorang ahli bernama J. Biggers (1980) berpendapat bahwa belajar pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya. Namun, menurut penelitian beberapa ahli learning style(gaya belajar), hasil belajar itu tidak tergantung pada waktu secara mutlak, tetapi bergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapsiagaan siswa (Dunn, dkk., 1986).

#### **4. Hakikat Pendekatan Saintifik**

Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik atau ciri khas yang membedakan dengan kurikulum - kurikulum sebelumnya, salah satu karakteristik tersebut yaitu pada pendekatan pembelajaran saintifik dan tematik/integratif. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan dengan

proses ilmiah. Apa yang diperoleh oleh siswa dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapat ilmu pengetahuan.

Menurut M.Hosnan (2014:32), pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekati. Menurut Suwondo Admojo (2005:251), saintifik berarti secara ilmiah. Penggunaan metode atau pendekatan ilmiah berarti penggunaan teori-teori dalam suatu bidang, ilmu untuk mendekati suatu masalah. Selanjutnya menurut M.Hosnan (2014:34), pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Sedangkan proses pembelajaran menyentuh 3 ranah, yaitu : attitude atau sikap, *knowledge* atau pengetahuan, dan *skill* atau keterampilan.

Sedangkan menurut Sudarwan yang dikutip Kemdikbud (2013:319), pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Pendapat lain menurut McCollum yang dikutip Kemdikbud (2013:319), dijelaskan bahwa komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik diantaranya adalah guru harus menyajikan pembelajaran yang dapat

meningkatkan rasa keingintahuan, meningkatkan keterampilan mengamati, melakukan analisis dan berkomunikasi.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) berarti pendekatan ilmiah yang meliputi langkah – langkah : mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, mengomunikasikan materi pembelajaran. Langkah – langkah pendekatan saintifik juga dapat disingkat 5M yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengamati.

Menurut Kemdikbud (2013:140), dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang terpenting dari suatu benda atau objek. Siswa mengamati contoh teknik dasar sepakbola yang diperagakan guru yang meliputi teknik dasar *kicking, stopping, dribbling, heading, tackling, throw-in*, dan *keeping*.

b. Menanya

Menurut Kemdikbud (2013:140), dalam kegiatan ini, guru memberi kesempatan yang sangat luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak dan dibaca. Pada saat guru bertanya diharapkan pada saat itu pula membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik. Ketika siswa bertanya guru menjawab, ketika itu

pula mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Manfaat bertanya membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian siswa tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi siswa untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang jelas dan singkat, menginspirasi jawaban, memiliki fokus tentang suatu objek. Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi siswa untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula.

c. Mencoba

Menurut Kemdikbud (2013:140), untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, siswa harus berani atau mau mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi yang sesuai. Siswa harus memiliki keberanian mencoba bermain sepakbola sesuai kemampuan yang dimiliki dan dipadukan dengan materi yang diajarkan guru, sehingga siswa dapat bermain sepakbola dengan peraturan yang sederhana dahulu dan dilanjutkan dengan peraturan yang sebenarnya. Pada saat bermain akan melakukan gerakan yang bervariasi ada yang baik dan ada yang kurang baik, maka siswa akan menemukan teknik dasar yang benar yang di kaitkan dengan informasi yang benar.

d. Menalar/Mengasosiasi

Menurut Kemdikbud (2013:141), penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta. Penalaran di sini dimaksudkan



penalaran ilmiah, bukan berarti meskipun penalaran non-ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Titik tekan pada situasi siswa harus lebih aktif dari pada guru. Berdasarkan pengalaman melakukan berbagai gerakan siswa dapat menemukan pola keterkaitan dari berbagai teknik dasar dan dapat menyimpulkan yang bersifat mencari solusi tentang cara bermain sepakbola yang benar.

e. Mengomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar supaya siswa akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki (Kemendikbud 2013:140). Pendekatan saintifik dapat disimpulkan suatu pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang meliputi langkah – langkah 5M : mengamati, menanya, mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil pekerjaan yang dilakukan secara alam, mengalir begitu saja, kontekstual dan terkait dengan pengalaman hidup sehari – hari siswa.

## **5. Hakikat Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik**

Dalam pembelajaran sepakbola guru dan siswa diharapkan mengetahui apa itu nilai-nilai sosial yang ada dalam permainan sepak bola (Suhardi dan Fatan Nurcahyo, 2014:20). Guru harus menyampaikan pokok-pokok permainan sepakbola (lapangan dan perlengkapannya, jumlah pemain, alat, perlengkapan permainan, peraturan permainan, lamanya permainan, dan teknik dasar permainan dan ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan permainan sepakbola). Dalam pembelajaran permainan sepakbola tentu ada rencana pengajaran yang harus dipersiapkan oleh guru. Karena dengan rencana pengajaran guru tentu akan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran. Menurut Slameto yang dikutip Fajar Subehi (2014:29), menyatakan bahwa kesiapan adalah ketersediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar maupun mengajar, maka dari itu guru agar kesiapan hasil belajarnya lebih baik dalam menyampaikan pembelajaran guru harus mempersiapkan:

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran sepakbola di mulai dari persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat materi yang akan disampaikan yaitu pembelajaran permainan sepakbola, tahapan pemberian materi kepada siswa yaitu dari yang mudah ke yang sulit. Guru merumuskan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran permainan sepakbola.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab permasalahan kompetensi apa yang akan dikembangkan pada siswa (terkait dengan tujuan dan materi yang akan diajarkan), cara mengembangkannya (terkait dengan metode dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran), dan cara mengetahui bahwa kompetensi itu sudah dicapai oleh siswa (terkait dengan cara mengevaluasi terhadap penguasaan materi yang telah diajarkan). Sedangkan komponen RPP adalah identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi ajar, metode pembelajaran, prosedur pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Tujuan perencanaan proses pembelajaran sepakbola adalah agar guru lebih kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai sehingga pembelajaran sepakbola dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

b. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode, menurut M. Sobry Sutikno (2009: 87), metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada dikemukakan Aip Syarifuddin (1992: 185), metode adalah cara atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian metode yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran

adalah suatu cara yang dipilih serta yang dilakukan untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik yang spesifikasinya mengarah ke teknik dasar permainan sepakbola. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dengan langkah-langkah 5M yaitu:

- 1) Mengamati

Pada langkah mengamati, guru memberikan penjelasan tentang permainan sepakbola bertujuan agar siswa mengamati, menyukai dan berminat untuk bermain sepakbola. Sarana prasarana atau media yang akan digunakan untuk pembelajaran sepakbola adalah bentuk lapangan sepakbola berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-78 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Bola yang digunakan adalah bola nomor 5. Sarana prasarana tersebut disesuaikan dengan karakter siswa sehingga saat pembelajaran sepakbola tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru memberikan suatu materi kepada siswa dari yang mudah ke yang dirasa sulit. Siswa mengamati contoh gerakan yang diperagakan guru. Guru memberikan materi kepada siswa beberapa teknik dasar permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh siswa.

a) Gerak dasar menendang

Guru memberikan materi menendang dengan cara dalam menyampaikan materi menendang yaitu siswa dibariskan berbanjar diluar garis kotak penalti lapangan sepakbola dan sambil menghadap bola, guru memberikan contoh cara melakukan gerakan menendang, setelah guru memberikan contoh gerakan menendang kemudian diikuti oleh seluruh siswa.

b) Gerak dasar *passing*

Kemudian guru memberikan materi yang selanjutnya yaitu teknik dasar *passing*, guru mempersiapkan siswa untuk berbaris berbanjar saling berhadapan dan berpasangan dengan jarak yang telah ditentukan, setelah itu guru memberikan contoh gerakan melakukan passing dengan kaki (bagian luar, dalam, dan punggung kaki), lutut, dada, dan kepala serta diikuti oleh seluruh siswa.

c) Gerak dasar menggiring

Gerakan yang membutuhkan kelincahan dan kecepatan dalam menggiring sangat dibutuhkan. Agar siswa dapat melakukan gerakan teknik dasar menggiring adalah dengan berbagai kombinasi gerakan yang mengarah pada teknik dasar menggiring yaitu siswa diberi materi dengan permainan misalnya siswa mengejar siswa lainnya dengan menggiring bola.

d) Gerak dasar menghentikan

Gerakan yang membutuhkan ketepatan dalam menerima bola sangat dibutuhkan dalam melakukan gerak menghentikan. Agar siswa dapat melakukan teknik dasar tersebut adalah dengan berbagai kombinasi gerakan yang mengarah pada teknik dasar yaitu siswa diberi materi dengan permainan misalnya siswa saling memberikan umpan secara berpasangan, setelah mendengar aba-aba yang di perintahkan oleh guru maka siswa tersebut kemudian mengumpan bola dan siswa bergantian menghentikan laju bola. Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh guru. Guru menunjuk seorang siswa untuk memperagakan gerakan mengontrol bola di depan seluruh siswa.

2) Menanya

Siswa diberi kesempatan untuk menanya tentang teknik dasar permainan sepakbola. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang jawaban siswa. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa tentang teknik dasar permainan sepakbola. Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan tentang teknik dasar permainan sepakbola.

3) Mencoba

Siswa mencoba melakukan permainan sepakbola. Tujuan permainan ini adalah agar nantinya siswa lebih mudah dalam melakukan gerakan teknik dasar permainan sepakbola. Guru memberikan materi teknik dasar dari yang

mudah ke yang sulit. Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba melakukan teknik dasar. Siswa yang pandai diberi pujian dan siswa yang belum menguasai teknik dasar diberikan motivasi supaya mengulangi gerakan. Siswa diberi kesempatan yang cukup untuk mengulangi teknik dasar.

#### 4) Menalar

Guru membimbing siswa untuk menalar materi teknik dasar yang telah dicoba. Guru mengklarifikasi terhadap materi pembelajaran. Siswa menyampaikan konsep materi teknik dasar yang telah dicoba. Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya dengan cara ditunjuk. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba permainan sepakbola.

#### 5) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bermain sepakbola dengan peraturan sederhana. Guru memfokuskan materi bermain dengan materi yang diajarkan. Pada pembelajaran ini difokuskan pada teknik dasar menggiring bola. Siswa diberi kesempatan untuk merumuskan aturan permainan sendiri. Siswa menjadi wasit permainan yang sedang dilakukan siswa yang lain. Guru mengomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai dengan cara tanya jawab.

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar menurut Abdul Majid (2006: 7) yaitu: (1) Mampu membuka pelajaran; (2) Mampu menyampaikan materi;

(3) Mampu menggunakan metode/media; (4) Mampu menggunakan alat peraga; (5) Mampu menggunakan bahasan yang komunikatif; (6) Mampu memotivasi siswa; (7) Mampu mengorganisasi kegiatan; (8) Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif; (9) Mampu menyimpulkan pembelajaran; (10) Mampu memberikan umpan balik; (11) Mampu melaksanakan penilaian; (12) Mampu menggunakan waktu

c. Evaluasi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan saintifik untuk pembelajaran permainan sepakbola. Penilaian dapat dilakukan secara praktik maupun penilaian lainnya. Guru biasanya melakukan penilaian berbasis kinerja. Penilaian berbasis kinerja merupakan suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan (Tomoliyus, 2011:160). Tes keterampilan difokuskan pada keterampilan teknik dasar sepakbola. Siswa melakukan teknik dasar menendang bola secara bergantian. Guru melakukan penilaian pada waktu siswa bermain sepakbola. Guru merumuskan indikator penilaian untuk melakukan penilaian. Guru menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hasil penilaian. Guru memberikan penugasan berupa pembuatan klipring tentang permainan sepakbola. Guru memberikan penugasan berupa pembuatan ringkasan catatan yang berkaitan dengan permainan sepakbola.



Dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan saintifik akan terlihat siswa aktif mengamati media, menanyakan tentang teknik dasar, dan mencoba melakukan teknik dasar permainan sepakbola, menalar dan mengomunikasikan teknik dasar ke dalam permainan sepakbola.

#### **6. Karakteristik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas**

Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru pendidikan jasmani harus mengetahui, memahami, memperhatikan tahap perkembangan dan keingintahuan anak. Pada masa usia SMA antara umur 16-18 tahun merupakan masa remaja. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 53-54), masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Masa peralihan untuk menjadi dewasa dalam mencari jati diri individu itu sendiri. Dalam masa ini akan terjadi pergolakan yang sangat labil dalam diri remaja, rasa keingintahuannya sangat kuat dan tak jarang untuk mencoba hal-hal baru, dan yang terjadi kadang terjerumus dalam sebuah kesalahan dalam pergaulan hingga menuju pada tindakan yang melanggar norma atau tindakan kriminal. Karakteristik siswa usia 16-18 tahun/remaja menurut Depdikbud (1997: 66) adalah mencakup umur, jenis kelamin, pengalaman pra sekolah, kemampuan sosial ekonomi, tingkat kecerdasan, kreativitas, bakat dan minat, pengetahuan dasar, motivasi belajar, dan sikap siswa.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 26-27), masa usia Sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut:

a. Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sidat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pemisitik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu

dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, si remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu ( jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa Remaja Akhir

Setelah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

**B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan acuan dari peneliti sebelumnya atau penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu keterlaksanaan pembelajaran. Kajian pustaka tentang penelitian terdahulu juga memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan dilakukan. Ada penelitian terdahulu yang menjadi rujukan pada penelitian ini, yaitu adalah:

1. Arif Munawar (2016) dalam penelitian yang berjudul *“Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul”*. Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek penelitian tersebut yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul dengan jumlah 33 guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-kabupaten Bantul adalah tinggi mencapai 87.88%. faktor-faktor tersebut meliputi dari siswa dengan presentase 88.89% , dari guru dengan presentase 75.76% , dari kurikulum sebesar 96.97% , serta dari sarana dan prasarana 87.88%.
2. Rini Pujiaryanti (2014) dalam penelitian yang berjudul *“Keterlaksanaan Pembelajaran Aktivitas Ritmik pada Siswa kelas 5 SD Negeri Se-Kecamatan Karangmojo Gunungkidul”*. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan presentase. Subjek penelitian ini yaitu 35 guru penjasorkes di Sekolah dasar Negei Se-Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajara aktivitas ritmik pada siswa kelas 5 SD Negeri SE-Kecamatan Karangmojo Gunungkidul yaitu 73.38 yang berarti tinggi. Pada faktor perencanaan pembelajaran telah terlaksana sebesar 73.62% , faktor proses pembelajaran sebesar 23.62 , faktor penilaian/evaluasi sebesar 73.47% , faktor materi pembelajaran sebesar 26.62%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola mempunyai permasalahan pokok yaitu suatu keberhasilan siswa atau kegagalan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Permainan sepakbola ini merupakan permainan yang kompleks meliputi gerak dasar menendang, menggiring, *passing* dan mengontrol/menguasai. Berdasarkan pengamatan ada siswa yang kurang menyukai dan kurang tertarik dengan permainan sepakbola. Supaya siswa senang dan tertarik pada permainan sepakbola, tugas guru dalam menyampaikan materi mulai perencanaan, pelaksanaan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian. Dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah 5M yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Siswa akan memperhatikan dengan seksama dan mencoba sesuai contoh gerak dasar yang diberikan guru. Dalam pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi sehingga bisa bermain permainan sepakbola dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan obyek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam proses untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penyusun akan menguraikan beberapa hal mengenai metodologi penelitian, antara lain sebagai berikut :

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian yang berusaha untuk mengemukakan gambaran keadaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap yang meliputi: faktor perencanaan, faktor pelaksanaan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan faktor penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuisisioner untuk

mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Olahraga SMA N Se-Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 33 Guru Olahraga.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 133).

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampel, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi atau subjek, yang berjumlah 33 Guru Olahraga

## **C. Definisi Operasional**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:125), operasional variabel penelitian adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep yang bertujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Menurut Sugiyono (2010:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari kesalahan dalam proses pengumpulan data maka terlebih dahulu akan dijelaskan variabel operasional yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap yang meliputi faktor perencanaan, pelaksanaan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba menalar, mengomunikasikan dan penilaian. Faktor-faktor tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir pernyataan dalam sebuah lembar angket kuisioner yang hasilnya berupa skor lalu teknik penelitian menggunakan prosentase. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpul-kan data yaitu :

1. Metode Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk mengabadikan kegiatan belajar-mengajar di SMA N Se-Kabupaten cilacap terutama pada pembelajaran permainan sepakbola.

2. Metode Angket atau Kuisisioner

Untuk mendapatkan data, banyak tehnik-tehnik dan cara-cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai



dengan tujuan penelitian yang akan diteliti maka harus menggunakan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode angket adalah suatu tehnik pengumpulan data dan alat pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut di atas bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner untuk mengambil data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:152) ada dua macam angket berdasarkan cara menjawab dengan kalimat sendiri, yaitu:

1. Angket terbuka, memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Angket tertutup, sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih jawaban.

Untuk dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen yang akan dibuat peneliti.

Setelah instrumen tersusun, langkah selanjutnya meminta pertimbangan kepada dosen ahli atau *expert judgement*, untuk minta pendapat tentang keabsahan instrumen untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu menyusun kisi-kisi instrumen.

**Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X	1.Perencanaan	a. Menyusun silabus	1	1
		b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2, 3, 4, 5, 6,7	6
	2.Pelaksanaan pendekatan saintifik	a. Mengamati	8,9,10,11,12	7
		b. Menanya	13, 14, 15, 16	7
		c. Mencoba	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
		d. Menalar	23, 24, 25, 26	4
		e. Mengomunikasikan	27, 28, 29, 30, 31, 32	6
	3.Evaluasi	1. Penilaian pembelajaran	33, 34, 35,	6
		2. Menutup Pembelajaran	36, 37, 38 39, 40	1
Jumlah				50

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. M. Singarimbun (1989:124) mengatakan validitas sebagai alat pengumpulan data digolongkan dalam beberapa jenis, salah satunya adalah validitas isi (*content validity*).

Suharsimi Arikunto (2006:170) mengatakan, dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$  = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

(Suharsimi arikunto (2006: 170))

Dari hasil korelasi tersebut selanjutnya mengkonsultasikannya dengan koefisien korelasi pada tabel taraf kesalahan 5 % setelah konsultasi inilah dapat diketahui valid atau tidaknya instrumen. Apabila hasil perhitungan lebih besar daripada nilai tabel, berarti butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ketepatan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama, untuk mengetahui ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Suharsimi Arikunto, 1996:168 ). Reliabilitas adalah induk yang menentukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat

pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil penelitian konsisten ( M. Singarimbun, 1989: 140 ).

Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara, namun dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Hal ini seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 196) yaitu apabila peneliti menggunakan metode penskoran selain "1" dan "0" maka dapat digunakan rumus Alpha Cronbach's. Adapun rumus Alpha Cronbach's tersebut adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Rumus Varians skor total :

$$\frac{\sum x - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Jumlah butir soal

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat butir soal

$N$  = Banyak subjek pengikut tes

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel  $r$  *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5

% dan k sesuai dengan jumlah butir pertanyaan. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka dapat dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut reliabel.

## G. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Hasil Analisis Validitas Instrumen

Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan membandingkan antara  $r_{\text{hit}}$  dan  $r_{\text{tab}}$  (0.6884) menunjukkan bahwa, ada 40 (80%) butir soal yang valid dan ada 10 (20%) butir soal yang tidak valid, dengan rata-rata koefisien korelasi pearson *product moment* sebesar 0,9601. Ke-10 butir yang tidak valid yakni butir nomor 23, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48. Hal ini berarti instrument ini validitasnya tinggi sehingga instrument ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih lengkapnya, hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil uji Validitas Instrumen**

Butir	$r_{\text{hit}}$	$r_{\text{tab}}$	Ket	Butir	$r_{\text{hit}}$	$r_{\text{tab}}$	Ket
1	0.8773	0.6884	Valid	26	0.8773	0.6884	Valid
2	0.8140	0.6884	Valid	27	0.8223	0.6884	Valid
3	0.8333	0.6884	Valid	28	0.6919	0.6884	Valid
4	0.7947	0.6884	Valid	29	0.8140	0.6884	Valid
5	0.8773	0.6884	Valid	30	0.8051	0.6884	Valid
6	0.8162	0.6884	Valid	31	0.8140	0.6884	Valid
7	0.8140	0.6884	Valid	32	0.8140	0.6884	Valid
8	0.6885	0.6884	Valid	33	0.8396	0.6884	Valid
9	0.8333	0.6884	Valid	34	0.8223	0.6884	Valid
10	0.7706	0.6884	Valid	35	0.7561	0.6884	Valid
11	0.8162	0.6884	Valid	36	0.8333	0.6884	Valid
12	0.8051	0.6884	Valid	37	0.6499	0.6884	Tidak Valid
13	0.8333	0.6884	Valid	38	0.7706	0.6884	Valid

14	0.8333	0.6884	Valid	39	0.6883	0.6884	Tidak Valid
15	0.7947	0.6884	Valid	40	0.8333	0.6884	Valid
16	0.7947	0.6884	Valid	41	0.6689	0.6884	Tidak Valid
17	0.8223	0.6884	Valid	42	0.4129	0.6884	Tidak Valid
18	0.7706	0.6884	Valid	43	0.6689	0.6884	Tidak Valid
19	0.8223	0.6884	Valid	44	0.6689	0.6884	Tidak Valid
20	0.8223	0.6884	Valid	45	0.6229	0.6884	Tidak Valid
21	0.7706	0.6884	Valid	46	0.8333	0.6884	Valid
22	0.7706	0.6884	Valid	47	0.6499	0.6884	Tidak Valid
23	0.6844	0.6884	Tidak Valid	48	0.6413	0.6884	Tidak Valid
24	0.8051	0.6884	Valid	49	0.6885	0.6884	Valid
25	0.6919	0.6884	Valid	50	0.7561	0.6884	Valid
Koefisien korelasi <i>pearson product moment</i>							0.9601
Jumlah				Valid			40
				Tidak Valid			10

## 2. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus alpha cronbach's didapatkan koefisien reliabilitas instrument ini cukup tinggi yakni sebesar 0,985. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini dapat dipercaya untuk melakukan pengukuran. Rangkuman hasil analisis reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas	Sigma Var	7.510526316
	Tot Var	221.3578947
	K	50
	Alpha	0.985786392

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi, lembar pengamatan disajikan dalam bentuk tertutup dan diisi langsung oleh peneliti dengan tanda cek (√) pada lembar pengamatan yang sudah disediakan. Selanjutnya pemberian skor sesuai pada lembar pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:284) langkah-langkah dalam menskor adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor pilihan dari setiap butir pernyataan, Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif pilihan ya diberi skor 1 dan pilihan tidak diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan ya diberi skor 0 dan pilihan tidak diberi skor 1.
2. Menjumlah skor untuk setiap pernyataan untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor, setelah selesai menskor setiap butir pernyataan dalam lembar pengamatan kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor dan jumlah keseluruhan skor faktor yang menggambarkan faktor-faktor keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.
3. Menentukan kategori

Pengkategorian dilakukan berdasarkan acuan kurva normal, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun dengan empat kriteria yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Penyimpulan empat kategori seperti di atas

dengan teori distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147 - 161)

sebagai berikut :

**Tabel 4 : Acuan Klasifikasi Kategori Data**

No.	Rentang Norma	Klasifikasi
1.	$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat Baik
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Baik
3.	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Cukup
4.	$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang Baik

Keterangan :

$Mi$  = Mean (rerata) ideal  
 $= \frac{1}{2} (\text{Maksimum ideal} + \text{Minimal Ideal})$   
 $SDI$  = Standar deviasi ideal  
 $= \frac{1}{6} (\text{Maksimum ideal} - \text{Minimal ideal})$   
 $X$  = Faktor (Data penelitian)

4. Selanjutnya menyusun pengelompokan persentase skor pilihan pernyataan.

Dalam menyusun pengelompokan skor pilihan pernyataan didasarkan atas persentase skor pilihan pernyataan. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk mencari frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : persentase yang dicari  
 $F$  : frekuensi  
 $N$  : jumlah responden

(Anas Sudijono, 2010: 43)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data hasil penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap dapat dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya yaitu faktor perencanaan, faktor pelaksanaan pendekatan saintifik dan evaluasi.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

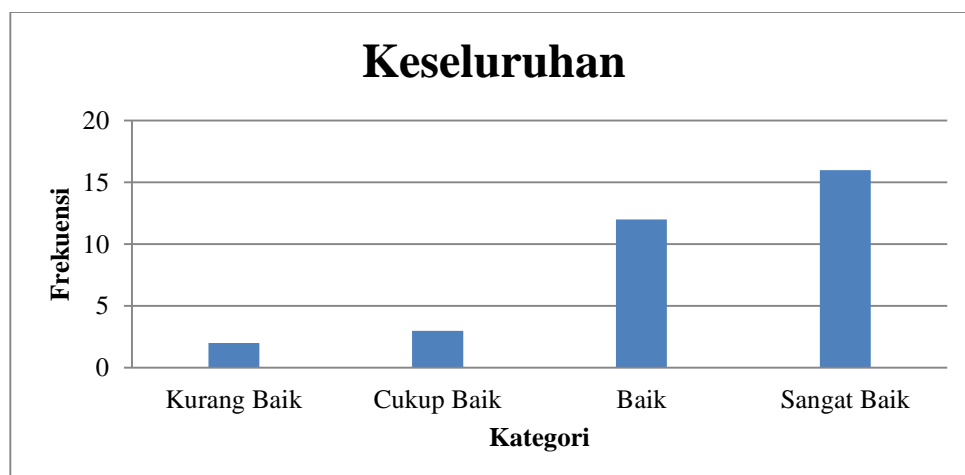
##### **1. Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA Se-Kabupaten Cilacap**

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 25. *Mean* diperoleh sebesar 35,64 dan standar deviasi 3,87. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, analisis data memperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X se-Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

**Tabel 5. Data Hasil Penelitian Secara Keseluruhan.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25 - 28,75	Kurang Baik	2	6.06
28,76 - 32,50	Cukup Baik	3	9.09
32,51 - 36,25	Baik	12	36.36
36,26 - 40	Sangat Baik	26	48.48
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X se-Kabupaten Cilacap secara keseluruhan terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6.06 %) dalam kategori kurang baik, 3 guru pendidikan jasmani (9.09 %) dalam kategori cukup baik, 12 guru pendidikan jasmani (36.36 %) dalam kategori baik, dan 16 guru pendidikan jasmani (48.48 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik berkategori sangat baik. Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



*Gambar 2. Histogram Frekuensi Keseluruhan*

Untuk melihat hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N se-Kabupaten Cilacap berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya sebagai berikut :

**a. Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilcap Berdasarkan Faktor Perencanaan Pendekatan Saintifik**

Faktor perencanaan terdiri dari 7 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor perencanaan diperoleh nilai maksimum sebesar 7 dan nilai minimum sebesar 3, *Range* diperoleh sebesar 4, *Mean* diperoleh sebesar 6,24. Standar deviasi sebesar 3,25. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor perencanaan disajikan pada tabel sebagai berikut :

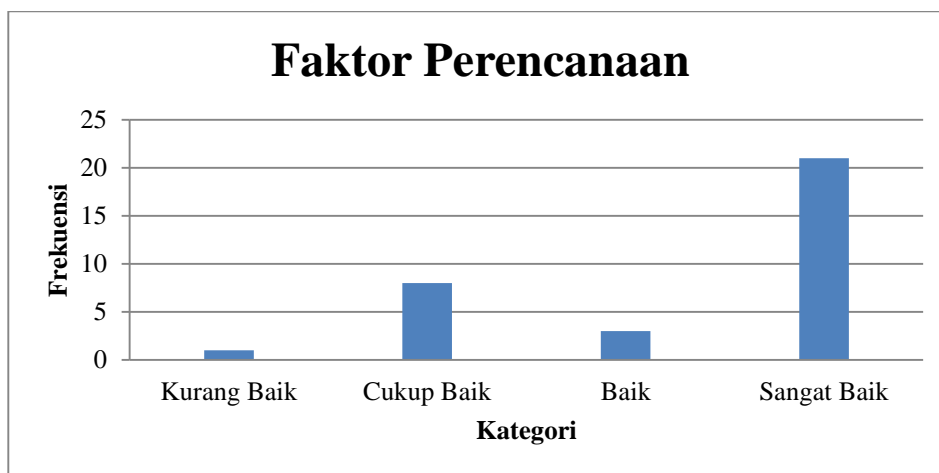
**Tabel 6. Data Hasil Faktor Perencanaan**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
2,99 - 3,99	Kurang Baik	1	3.03030303
4, 00 – 5	Cukup Baik	8	24.2424242
5,01 - 6,005	Baik	3	9.09
6, 006 - 7,01	Sangat Baik	21	63.64
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor perencanaan terdapat 1 guru pendidikan jasmani (3,03 %) dalam kategori kurang baik, 8 guru pendidikan jasmani (24,24 %) dalam kategori cukup baik, 3 guru pendidikan jasmani (9,09 %) dalam kategori baik, dan 21 guru pendidikan jasmani (63,64 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi

terbanyak terdapat pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan faktor perencanaan berkategori sangat baik.

Distribusi frekuensi faktor perencanaan dari keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan *saintifik* pada kelas X SAM N se-Kabupaten Cilacap dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Frekuensi Faktor Perencanaan

Distribusi frekuensi menunjukkan faktor perencanaan dalam kategori sangat baik.

**b. Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilcap Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pendekatan Saintifik**

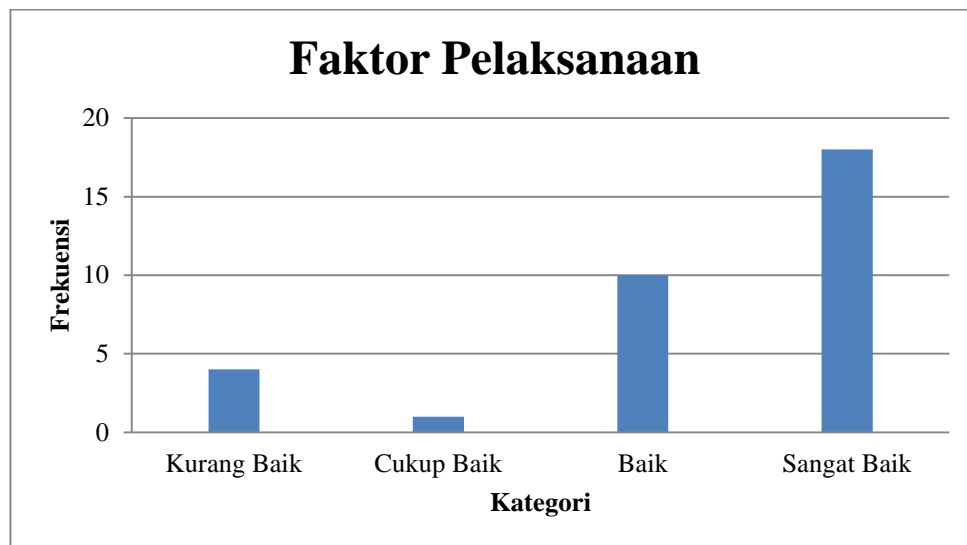
Faktor pelaksanaan pendekatan saintifik terdiri dari 25 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor pelaksanaan pendekatan saintifik diperoleh nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 16, *Range* diperoleh sebesar 9, *Mean* diperoleh sebesar 22,52. Standar

deviasi sebesar 3,67. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor pelaksanaan pendekatan saintifik disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Data Hasil Faktor Pelaksanaan**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
16 - 18,25	Kurang Baik	4	12.1212121
18,26 - 20,50	Cukup Baik	1	3.03030303
20,51 - 22,75	Baik	10	30.30
22,76 – 25	Sangat Baik	18	54.55
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor pelaksanaan pendekatan saintifik terdapat 4 guru pendidikan jasmani (12,12 %) dalam kategori kurang baik, 1 guru pendidikan jasmani (3,03%) dalam kategori cukup baik, 10 guru pendidikan jasmani (30,30 %) dalam kategori baik, dan 18 guru pendidikan jasmani (54.55 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor pelaksanaan pendekatan saintifik berkategori sangat baik. Distribusi frekuensi faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Hasil Faktor Pelaksanaan

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor pelaksanaan pendekatan saintifik berkategori sangat baik.

**c. Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilacap Berdasarkan Faktor Evaluasi Pendekatan Saintifik**

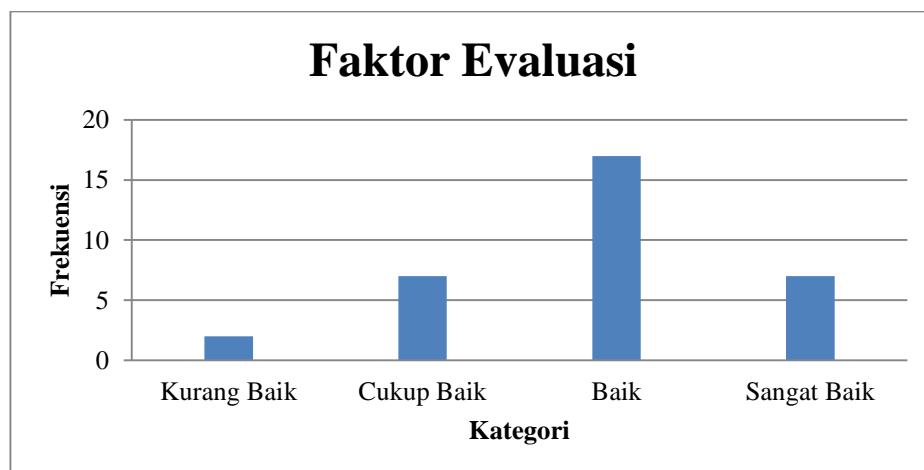
Faktor penilaian terdiri dari 8 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor penilaian diperoleh nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum sebesar 5, *Range* diperoleh sebesar 3, *Mean* diperoleh sebesar 6,88. Standar deviasi sebesar 5,97. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor penilaian disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 8. Data Hasil Faktor Evaluasi**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
5 - 5,75	Kurang Baik	2	6.06060606
5,76 - 6,50	Cukup Baik	7	21.2121212
6,51 - 7,25	Baik	17	51.52
7,26 – 8	Sangat Baik	7	21.21
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor penilaian terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6,06 %) dalam kategori kurang baik, 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori cukup baik, 17 guru pendidikan jasmani (51.52 %) dalam kategori baik, dan 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor penilaian berkategori baik.

Distribusi frekuensi faktor penilaian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

*Gambar 4. Histogram hasil faktor evaluasi*

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor penilaian dalam kategori baik.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian keterlaksanaan pembelajaran sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X, mulai dari faktor perencanaan terlaksana dengan sangat baik karena memenuhi beberapa faktor yaitu menyusun silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada faktor pelaksanaan pendekatan saintifik terlaksana sangat baik karena memenuhi beberapa faktor pendekatan saintifik yang terdiri dari lima aspek pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, sedangkan pada faktor evaluasi terlaksana dengan baik karena memenuhi beberapa indikator yaitu penilaian pembelajaran dan menutup pembelajaran. Jadi hasil penelitian secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik berjalan dengan sangat baik.

Keterlaksanaan pembelajaran pada hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat M. Sobry Sutikno (2009: 32), pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih rinci di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun silabus pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode (pembelajaran). Dalam penelitian ini menyusun silabus pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada didalam faktor perencanaan dimana hasil penelitian



menunjukkan bahwa faktor perencanaan terlaksana dengan sangat baik. Maka hal ini menjelaskan faktor perencanaan sesuai dengan teori diatas.

Pelaksanaan pendekatan saintifik pada permbelajaran permainan sepakbola pada hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (1999: 1), yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan pendekatan saintifik yang didalamnya terdapat lima aspek yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Guru menjelaskan gerak dasar permainan sepakbola, menugaskan siswa untuk mengamati yang dijelaskan guru dan juga contoh yang diberikan, dan memberi kesempatan siswa untuk mencoba, memberi koreksi pada siswa, memberi kesempatan siswa untuk mengulang gerakan, merupakan aspek mengamati dan mencoba dalam pendekatan saintifik. Maka hal tersebut sesuai dengan teori dimana pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dalam aspek menanya, menalar, dan mengomunikasikan termasuk kedalam teori pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang menekankan pada interaksi antara siswa dan pendidik. Selain itu, menurut Sugiyanto (1998: 232), belajar adalah merupakan sesuatu yang kompleks, yang menyangkut bukan hanya

kegiatan berpikir untuk mencari pengetahuan, melainkan juga menyangkut gerak tubuh dan emosi serta perasaan. Teori tersebut mencakup kelima aspek pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Dimana setiap aspek memiliki indikator yang mampu menjelaskan teori tersebut secara detail tentang kegiatan belajar-mengajar khususnya dalam bidang olahraga yang kegiatannya tidak hanya tentang berpikir tetapi memerlukan gerak tubuh dan penguasaan emosi serta perasaan. Sehingga pelaksanaan pendekatan saintifik pada penelitian ini berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori yang telah dijelaskan.

Tahapan terakhir dalam penelitian yang merujuk pada keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik yaitu berupa evaluasi. Didalam evaluasi terdapat dua indikator penilaian berupa penilaian pembelajaran dan menutup pembelajaran. Penilaian pembelajaran berisikan penilaian praktik secara langsung dan penilaian berdasarkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Suharsimi Arikunto (2006:24) menjelaskan bahwa penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, penilaian bersifat kualitatif, teori tersebut sesuai dengan penilaian yang berdasarkan dengan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Tomolius, (2011:160), penilaian berbasis kinerja merupakan suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan. Maka

teori tersebut menjelaskan bahwa penilaian dapat dilakukan tidak hanya melalui pemahaman siswa terhadap materi yang dilakukan akan tetapi diimbangi dengan praktik secara langsung. Jadi, dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor evaluasi pada penelitian ini berjalan dengan baik sesuai dengan dua teori yang telah dijelaskan diatas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap” yaitu sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik terdapat tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara keseluruhan menunjukkan hasil sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh yaitu terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6.06 %) dalam kategori kurang baik, 3 guru pendidikan jasmani (9.09 %) dalam kategori cukup baik, 12 guru pendidikan jasmani (36.36 %) dalam kategori baik, dan 16 guru pendidikan jasmani (48.48 %) dalam kategori sangat baik yang berarti bahwa sudah terlaksananya semua indikator dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Pada perencanaan setiap guru merancang silabus, menentukan metode, menyusun materi serta menentukan teknik penilaian yang disusun dalam RPP. Dari data yang diperoleh terdapat 1 guru pendidikan jasmani (3,03 %) dalam kategori kurang baik, 8 guru pendidikan jasmani (24,24 %) dalam kategori cukup baik, 3 guru pendidikan jasmani (9,09 %) dalam kategori baik, dan 21 guru pendidikan jasmani (63,64 %) dalam kategori sangat baik yang artinya bahwa faktor perencanaan dengan semua indikatornya sudah terlaksana dengan baik.

3. Pada pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan indikator mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terdapat 4 guru pendidikan jasmani (12,12 %) dalam kategori kurang baik, 1 guru pendidikan jasmani (3,03%) dalam kategori cukup baik, 10 guru pendidikan jasmani (30,30 %) dalam kategori baik, dan 18 guru pendidikan jasmani (54.55 %) dalam kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pelaksanaan pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
4. Pada evaluasi setiap guru memberikan penilaian praktik, memberikan penugasan serta menilai berdasarkan pemahaman siswa. Semua indikator dalam evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh yaitu terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6,06 %) dalam kategori kurang baik, 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori cukup baik, 17 guru pendidikan jasmani (51.52 %) dalam kategori baik, dan 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori sangat baik.

## **B. Implikasi**

1. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan konsep baru dalam kurikulum 2013 yang menekankan pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dari hasil penelitian ini pelaksanaan pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal

ini mengandung implikasi agar kedepannya guru dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

2. Pembelajaran permainan sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar yang memerlukan keaktifan siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Dari hasil penelitian ini pembelajaran permainan sepakbola telah berjalan dengan sangat baik. Dengan demikian hal ini mengandung implikasi agar siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket atau kuisioner dimungkinkan adanya unsur kurang objektif karena dalam proses pengisian secara subjektif.
2. Kekeliruan perumusan subjek penelitian yang kurang dilandasi pada teori, menyebabkan analisis data masih sedikit untuk mengungkap keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N se-Kabupaten Cilacap secara keseluruhan.
3. Kesulitan penulis dalam membagikan angket atau kuisioner ke sekolah-sekolah dikarenakan jarak antara satu sekolah dengan sekolah lainnya yang begitu jauh.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengajar dengan pendekatan saintifik yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran permainan sepakbola.
2. Bagi siswa SMA N se-Kabupaten Cilacap diharapkan lebih senang dan tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admojo, Suwondo dan Darseno., (2005). *Kamus Lengkap Inggris Indonesia Indonesia Inggris edisi Lux*. Semarang: CV Widya Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cita
- Depdiknas.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud. (2013). *Modul pelatihan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Nurchahyo, Fatan dan Suhardi. (2014). *Persepsi Siswa SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo terhadap Nilai-nilai Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.2
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sucipto, dkk. (2000). *"Sepakbola"*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyanto. (1998). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sukintaka, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik Buku II untuk SGO*. Depdikbud
- Sutikno, M. Sobri. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Suryosubroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY
- Syarifudin, Aip. (1992). *Atletik*. Jakarta: Universits Terbuka



- Tomoliyus. (2011). *Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.8
- Poerwadarminta. W. J. S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Yuliawan, Hendra. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri
- Yusuf, Samsyu. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 222/UN.34.16/PP/2017.

02 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

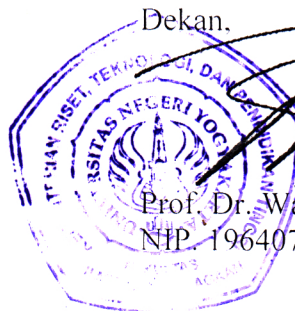
Nama : Yugo Prasetyo.  
NIM : 12601244058.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd.  
NIP : 195812171988031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 Mei s.d 15 Juli 2017.  
Tempat/Objek : SMA N Se-Kabupaten Cilacap.  
Judul Skripsi : Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA Se-Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMA N .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4562/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 222/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 2 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempeajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA SE-KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2016"** kepada:

Nama : YUGO PRASETYO  
NIM : 12601244058  
No.HP/Identitas : 08992837918/3301101211930004  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani dsan Kesehatan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Cilacap  
Waktu Penelitian : 15 Mei 2017 s.d 15 Juli 2017

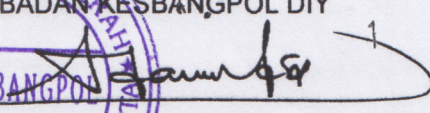
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmtsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmtsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 05 Mei 2017

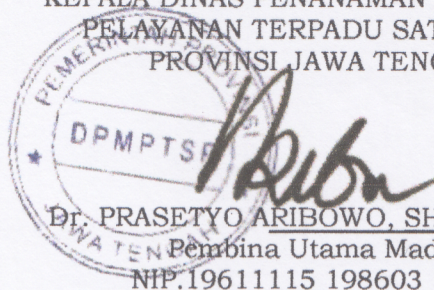
Nomor : 070/4009/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Cilacap  
u.p Kepala Badan Kesbangpol  
Kab. Cilacap

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1805/04.5/2017 Tanggal 05 Mei 2017 atas nama YUGO PRASETYO dengan judul proposal KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKTAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA SE-KABUPATEN CILACAP, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. YUGO PRASETYO





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1805/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/4562/Kesbangpol/2017 Tanggal : 4 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : YUGO PRASETYO
2. Alamat : GANDRUNGMANIS RT 004 RW 001 GANDRUNGMANGU CILACAP
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKTAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA SE-KABUPATEN CILACAP
- b. Tempat / Lokasi : CILACAP
- c. Bidang Penelitian : PENDIDIKAN
- d. Waktu Penelitian : 15 Mei 2017 sampai 15 Juli 2017
- e. Penanggung Jawab : Drs. AGUS SUMHENDARTIN SURYOBROTO, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

**CILACAP**

Kode Pos 53223

**Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat ( PKL atau KKN )**

NOMOR : 072 / **0618** / V / 28 / 2017

- I. Dasar
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Tanggal 20 Desember 2011
  - 2 Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.

- II Membaca : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/1805/04.5/2017 tanggal, 05 Mei 2017 Tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **Yugo Prasetyo ( 12601244058 )**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Gandrungmanis RT. 004 / RW. 001 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd
6. Judul : **“Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA Se-Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016”.**
7. Lokasi : Di SMA N Se-Kabupaten Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPELITBANGDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin **Penelitian**
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan **Penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **15 Mei 2017 s/d 15 Juli 2017**

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 12 Mei 2017

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN CILACAP

**Drs. WIJONARDI, MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19630415 1985031 022

**Tembusan :**

1. Kepala **BAPPELITBANGDA** Kabupaten Cilacap ;
2. **Yugo Prasetyo** ( yang bersangkutan ) ;
3. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945  
 Website : bappeda.cilacapkab.go.id, e-mail : bappeda@cilacapkab.go.id

**CILACAP**

**Kode Pos 53223**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 072/0367/37/2017

- I. **DASAR** :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
  2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap;
  3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0479/IV/28/2017 tanggal 10 April 2017, Perihal : Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Yugo Prasetyo (NIM. 12601244058)**
  2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY
  3. Alamat : Gandrungmanis, RT.004/RW.001, Gandrungmangu, Cilacap
  4. Judul : **Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA Se – Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016**
  5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
  6. Tempat/Lokasi : SMA Negeri se – Kabupaten Cilacap
  7. Tanggal/Lama : 15 Mei 2017 s.d. 15 Juli 2017
  8. Penanggungjawab : Drs Agus Sumhedartin Suryobroto, M.Pd
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
  - c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian.
  - d. Perpanjangan surat izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.
- IV. Surat izin penelitian ini berlaku mulai tanggal : 15 Mei 2017 s.d. 15 Agustus 2017

Cilacap, 12 Mei 2017

a.n. KEPALA BAPPELITBANGDA KAB. CILACAP  
 KABID. LITBANG



Ir. ARIS SUNARYA, M.Si  
 PEMBINA

NIP. 09640723 199303 1 003

**Tembusan :**

1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap;
3. Kepala SMA Negeri se – Kabupaten Cilacap;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Arsip.



## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

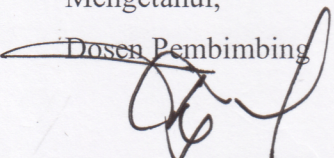
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA Se-KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2016 ”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

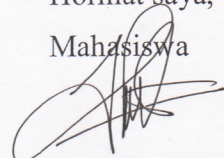
  
Dosen Pembimbing

Drs. Agus Sumhendartin S, M.Or  
NIP. 195812171988031001

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Hormat saya,

Mahasiswa

  
Yugo Prasetyo  
NIM. 12601244058



Hal : Persetujuan Expert Judgement  
Lampiran : 1 bendel lembar pengamatan

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or

NIP : 198101252006041001

Menerangkan bahwa lembar pengamatan tugas akhir skripsi dengan judul " Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X Sma Se-Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Yugo Prasetyo

NIM : 12601244058

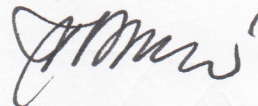
Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or

NIP. 198101252006041001



LAMPIRAN 7. Lembar Kuisioner

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA Se-KABUPATEN  
CILACAP TAHUN AJARAN 2016**

1. Identitas responden  
Nama responden :  
Nama sekolah :  
Alamat sekolah :  
2. Petunjuk pengisian pernyataan

Berilah tanda ceklist (√) pada ya apabila terlaksana dan tidak apabila tidak terlaksana pada pembelajaran yang sesuai dengan pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>A. Perencanaan</b>			
1	Guru merancang silabus pembelajaran permainan sepakbola.		
2	Guru mengalokasikan waktu permainan sepakbola diawal semester.		
3	Guru menyusun materi pembelajaran permainan sepakbola dari yang mudah ke yang sulit.		
4	Guru menentukan metode/strategi dalam RPP yang sesuai dengan pembelajaran permainan sepakbola.		
5	Guru menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran permainan sepakbola dalam RPP.		
6	Guru menentukan teknik penilaian pembelajaran permainan sepakbola dalam RPP		
7	Guru menyusun perangkat penilaian pembelajaran permainan sepakbola dalam RPP.		

<b>B. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik</b>			
8	Guru menjelaskan gerak dasar permainan sepakbola.		
9	Guru menugaskan siswa untuk mengamati hal yang penting dari permainan sepakbola.		
10	Guru memberikan contoh gerakan dasar permainan sepakbola.		
11	Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh guru.		
12	Siswa mengamati media yang digunakan dalam permainan sepakbola.		
13	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanya tentang gerak dasar permainan sepakbola.		
14	Guru memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.		
15	Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait permainan sepakbola.		
16	Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan.		
17	Guru memberikan materi gerak dasar dari yang sederhana ke yang sulit.		
18	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerak dasar permainan sepakbola.		
19	Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba.		
20	Guru memberikan kesempatan pada siswa melakukan pengulangan gerakan.		
21	Guru menunjuk siswa untuk mencoba teknik dasar permainan sepakbola.		

22	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba.		
23	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bermain sepakbola dengan peraturan sederhana.		
24	Guru membimbing siswa untuk merangkai konsep materi yang telah dicoba.		
25	Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan konsep materi yang dipelajari dalam mencoba.		
26	Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya dengan cara ditunjuk.		
27	Guru memfokuskan materi bermain dengan materi pembelajaran.		
28	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan aturan permainan sendiri.		
29	Guru memberikan variasi rintangan untuk mengasah keterampilan gerak dasar sepakbola siswa.		
30	Guru mengkomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai.		
31	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang materi yang dipelajari.		
32	Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkin memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.		
<b>C. Evaluasi</b>			
33	Guru merumuskan indikator penilaian		
34	Guru menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan penilaian.		
35	Guru melakukan penilaian dengan cara tes keterampilan.		

36	Guru melakukan penilaian dengan pengamatan kepada siswa.		
37	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan kliping.		
38	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan rangkuman yang berkaitan dengan permainan sepakbola.		
39	Guru melakukan penilaian berdasarkan pemahaman dan keaktifan siswa.		
40	Guru menyiapkan siswa untuk menutup pembelajaran permainan sepakbola.		



**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA/Se-KABUPATEN  
CILACAP TAHUN AJARAN 2016**

SMK.  
MA

Karakteristik

1. Identitas responden
  - Nama responden :
  - Nama sekolah :
  - Alamat sekolah :
2. Petunjuk pengisian pernyataan

Berilah tanda ceklist (v) pada ya apabila terlaksana dan tidak apabila tidak terlaksana pada pembelajaran yang sesuai dengan pernyataan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>A. Perencanaan</b>			
1	Guru merancang Silabus pembelajaran perm-SB		
2	Guru mengalokasikan waktu permainan sepakola. awal semester.		
3	Guru menyusun materi pembelajaran permainan sepakbola dari yang mudah ke yang sulit. ✓		
4	Guru menentukan metode/strategi pembelajaran permainan sepakbola. sm Rpp ✓ sesuai yg		
5	Guru menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran permainan sepakbola. sm Rpp		
6	Guru menentukan teknik penilaian. demojn perm sb sm Rpp.		
7	Guru menyusun perangkat penilaian. — — — — —		
<b>B. Pelaksanaan Pendekatan Scientific</b>			
8	Guru menjelaskan gerak dasar permainan sepakbola. awal pembelajaran.		
9	Guru <sup>mengamati</sup> <del>mengamati</del> siswa untuk <sup>mengamati</sup> <del>mempertahikan</del> hal yang penting dari permainan sepakbola.		
10	Guru memberikan contoh gerakan dasar permainan sepakbola.		
11	Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh		



	guru.		
12	Siswa mengamati media yang digunakan dalam permainan sepakbola.		
13	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanya tentang gerak dasar permainan sepakbola.		
14	Guru memastikan siswa mengamati setiap gerak dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola.		
15	Guru memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa		
16	Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait permainan sepakbola.		
17	Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan.		
18	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang materi gerak dasar permainan sepakbola		
19	Guru memberikan materi gerak dasar dari yang sederhana ke yang sulit.		
20	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerak dasar permainan sepakbola.		
21	Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba.		
22	Guru memberikan kesempatan pada siswa melakukan pengulangan gerakan.		
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi wasit ketika permainan sepakbola berlangsung		
24	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba.		



25	Guru menunjuk siswa untuk mencoba teknik dasar permainan sepakbola.		
26	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bermain sepakbola dengan peraturan sederhana.		
27	Guru membimbing siswa untuk merangkai konsep materi yang telah dicoba.		
28	Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan konsep materi yang dipelajari dalam mencoba.		
29	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba variasi teknik gerakan dalam permainan sepakbola		
30	Guru memfokuskan materi bermain dengan materi pembelajaran.		
31	Guru membimbing siswa untuk menalar gerak dasar permainan sepakbola dengan modifikasi sarana prasarana.		
32	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan aturan permainan sendiri.		
33	Guru memberikan variasi rintangan untuk mengasah keterampilan gerak dasar sepakbola siswa.		
34	Guru memodifikasi permainan sepakbola.		
35	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memodifikasi gerak dasar yang dianggap sulit		
36	Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya dengan cara ditunjuk.		
37	Guru mengomunikasikan hasil pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola		
38	Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk		

	kemungkin memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.		
39	Guru mengkomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai.		
40	Guru membuka sesi diskusi materi pembelajaran yang telah disampaikan		
41	Guru memberikan solusi dalam melaksanakan gerak dasar permainan sepakbola yang dianggap sulit oleh siswa.		
42	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat siswa tentang kesulitan yang dialami siswa.		
43	Guru membentuk kelompok belajar untuk mendiskusikan teknik yang dianggap sulit.		
<b>C. Evaluasi</b>			
44	Guru menilai ketrampilan siswa saat siswa bermain dan mencoba teknik permainan sepakbola.		
45	Guru menilai sportifitas siswa dalam bermain dengan aturan yang telah dibuat siswa		
46	Guru menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan penilaian.		
47	Guru melakukan penilaian dengan cara tes keterampilan.		
48	Guru menilai keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran		
49	Guru melakukan penilaian berdasarkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari		
50	Guru menyiapkan siswa untuk menutup pembelajaran permainan sepakbola.		

**Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X	1.Perencanaan	a. Menyusun silabus b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1 2,3,4,5,6,7	1 6
	2.Pelaksanaan pendekatan saintifik	a. Mengamati	8,9,10,11,12,13,14	7
		b. Menanya	15,16,17,18,19,20,21	7
		c. Mencoba	22,23,24,25,26,27,28	7
		d. Menalar	29,30,31,32,33,34,	6
		e. Mengomunikasikan	35,36,37,38,39,40,41, 42,43	7
	3.Evaluasi	a. Penilaian pembelajaran b. Menutup Pembelajaran	44,45,46,47,48,49 50	6 1
Jumlah				50





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1CILACAP**

Jalan MT. Haryono Nomor730 Tegalreja, Cilacap Kode Pos 53214Telepon0282-533765  
Faksimile 0282-535863 Surat Elektronik sman1\_cilacap@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 322 / 14.

Kepala SMA Negeri 1 Cilacap menerangkan bahwa :

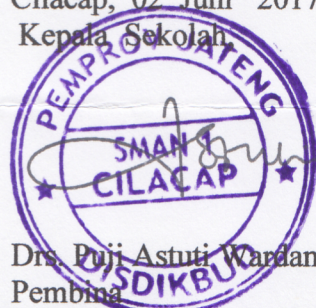
Nama : YUGO PRASETYO  
NIM : 1260 1244 058  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan da Rekreasi  
Fakutas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas

Telah melaksanakan riset/ penelitian di SMA Negeri 1 Cilacap, Mulai 30 Mei 2017 s.d 31 Mei 2017, dalam rangka Skripsi / Makalah untuk melengkapi tugas tugas study tingkat Sarjana dengan Judul :

“ Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan pendekatan Saintifik pada kelas X SMA Se - Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Cilacap, 02 Juni 2017  
Kepala Sekolah



Drs. Puji Astuti Wardani, M.M  
Pembina  
NIP. 19620831 198412 2 002





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SIDAREJA**

Jalan Kunci Tromol Pos 4 Sidareja. Cilacap Kode Pos 53261 Telepon 0280- 523186  
Faksimile 0280 – 523186 Surat Elektronik smasidareja@yahoo.co.id

Nomor : 420 / 353 / 300160 / 2017  
Lampiran : -  
Hal : Surat keterangan izin penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Cilacap nomor : 072/0367/37/2017 tanggal 12 Mei 2017 tentang Surat Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami selaku kepala SMA Negeri 1 Sidareja memberikan izin penelitian kepada :

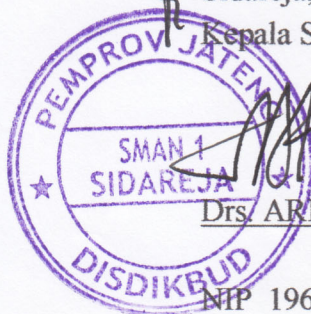
Nama : **Yugo Prasetyo (NIM 12601244058)**  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Desa Gandrungmanis RT 004 Rw 001 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap  
Tujuan Penelitian : Tugas akhir penyusunan skripsi  
Judul Skripsi : **Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA Se-Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016**  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Sidareja  
Tanggal Penelitian : 15 Mei 2017 s.d. 15 Juli 2017

Demikian surat keterangan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dipedomani dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

Sidareja, 22 Mei 2017

Kepala SMA Negeri 1 Sidareja,



Drs. ARI PIN SUPRIYATNA, M.Pd.

Pembina

NIP 19640315 199203 1 010





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEDUNGREJA**

*Jalan Raya Tambaksari Tromol Pos 212 Kode Pos 53263 Telepon 0280-5260258*  
*Faksimile 0280-524538 Surat Elektronik sma1\_kedungreja@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 423.6 /790 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.KUSWORO.M.Pd  
NIP : 19630427 198703 1 007  
Pangkat /Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kedungreja

Menerangkan bahwa :

Nama : YUGO PRASETYO  
NIM : 12601244058  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kedungreja untuk memperoleh data dalam rangka Menyusun Skripsi ,dengan judul” Keterlaksanaan Pembelajaran permainan sepak bola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA Se-kabupaten Cilacap Tahun ajaran 2016 yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Senin s.d senin  
Tanggal : 15 Mei s.d 22 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat,agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungreja,23 Mei 2017

Kepala



Drs.KUSWORO.M.Pd

PEMBINA

NIP. 19630427 198703 1 007





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PATIMUAN**

Jl. Pancimas, Sidamukti, Patimuan. ☎ 08112917878 Cilacap  
Email : [smanegeri1patimuan@gmail.com](mailto:smanegeri1patimuan@gmail.com) kode pos 53264

**SURAT PEMBERIAN IJIN**

Nomor : 421.3 / 1031 / V / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 1 Patimuan memberikan ijin kepada :

n a m a	: YUGO PRASETYO
NIM	: 12601244058
prodi	: Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Kreasi
fakultas	: Universitas Negeri Yogyakarta
semester	: VIII

Untuk melakukan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Patimuan guna memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA SE KABUPATEN CILACAP yang akan dilaksanakan pada bulan 15 Mei s.d. 15 Juli 2017

Demikian ijin kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patimuan, 23 Mei 2017

Kepala Sekolah,



RAJAN, S. Pd., S.S., M. Pd

NIP. 19650912 199412 1 005





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**BANTARSARI**

Jalan K.H.Syarbini Hasan Nomor 2 Bantarsari, Cilacap Kode Pos 53258 Telepon 0821 3555 5050  
Email : smanbantarsariclp@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420 / 20339053 / 264 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOKHTAR, S. Pd, M. Pd.**  
NIP : 19710113 199301 1 001  
Pangkat/ Gol. : Pembina/IV.a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bantarsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YUGO PRASETYO**  
NIM : 12601244058  
Perguruan Tinggi : Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Yogyakarta.  
Alamat : Gandrungmanis Rt. 004/Rw.001 Gandrungmanis, Cilacap  
Judul : Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan  
Saintifik pada kelas X SMA Se- Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017.

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 1 Bantarsari dari tanggal 19 s.d. 23 Mei 2017.

Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantarsari, 23 Mei 2017

Kepala SMA Negeri 1 Bantarsari,



**MOKHTAR, S. Pd, M. Pd.**

Pembina

NIP. 19710113 199301 1 001





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
MAJENANG

Jl. Raya Pahonjean Kotak Pos No. 07 ☎ (0280) 621212; 621436 Majenang – Cilacap  
Website : [www.sman1majenang.sch.id](http://www.sman1majenang.sch.id), Email : [icetsman1majenang@gmail.com](mailto:icetsman1majenang@gmail.com)

Kode Pos : 53257

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 340 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. DUKI ISKANDAR  
NIP : 19580814 198303 1 016  
Jabatan : Plt. Kepala SMA Negeri 1 Majenang

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUGO PRASETYO  
NIM : 12601244058  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Majenang untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul “ *Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA se Kabupaten Cilacap* ” yang dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 22 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Majenang, 22 Mei 2017  
Plt. Kepala Sekolah

Drs. DUKI ISKANDAR, MM.Pd  
NIP 19640717 199302 1 001





**PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 ADIPALA**

Jalan Ahmad Yani, Doplang, Adipala, Cilacap Kode Pos 53271 Telepon 0282-6981242  
Surat Elektronik smanegeri1adipala@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4 / 577 / SMA / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

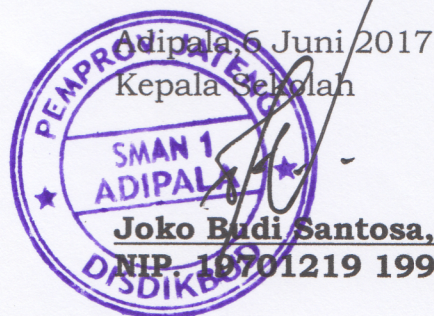
Nama : Joko Budi Santosa, S.Pd  
NIP : 19701219 199301 1 003  
Pangkat / Gol : Guru Madya (IV/a)  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa atas nama sebagai berikut :

Nama : Yugo Prasetyo  
NIM : 12601244058  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY  
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Gandrungmanis RT.04 RW 01 Gandrungmangu, Cilacap

Telah melakukan Penelitian dengan judul **“Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Sepakbola dengan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X SMA Se-Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2016 “** pada Hari Selasa tanggal 6 Juni 2017 di SMA Negeri 1 Adipala.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Adipala, 6 Juni 2017  
Kepala Sekolah

**Joko Budi Santosa, S.Pd**  
NIP. 19701219 199301 1 003





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
JERUKLEGI**

Jalan Raya Jeruklegi Nomor 23 Jeruklegi, Cilacap Kode Pos 53252 Telepon 0282-5073854  
Faksimile 0282-5073854 Surat Elektronik sma1\_jeruklegi@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 361 / 2017

Memperhatikan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cilacap, nomor 072/0367/37/2017, tanggal 12 Mei 2017, perihal Ijin Penelitian, maka Kepala SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : YUGO PRASETYO  
Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 12 November 1993  
NIM : 12601244058  
Prodi/Jenjang : PJKR / S1  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Olahraga / Ilmu Keolahragaan  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul :  
"KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA se-KABUPATEN CILACAP TAHUN  
AJARAN 2016" pada tanggal 30 Mei 2017 sampai dengan 31 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jeruklegi, 31 Mei 2017

Kepala Sekolah,

Drs. IGN. ENDRO NUGROHO

Pembina

NIP 19600113 198702 1 003



Data Penelitian Keterlaksanaan Permainan Sepakbola  
pada Kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilacap

No.	Res pon den	Pertanyaan																																								Jml			
		Perencanaan								Pelaksanaan																								Evaluasi											
1	2	3	4	5	6	7	Jml	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jml	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml			
1	a1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	1	0	1	1	1	1	1	1	7	34	
2	a2	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	1	0	1	1	1	1	1	1	7	34	
3	a3	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	1	0	1	1	1	1	1	1	7	34	
4	a4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	40	
5	b1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	1	1	1	1	0	1	1	1	7	38	
6	b2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	40	
7	b3	1	0	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	1	1	0	1	1	0	1	1	6	29	
8	c1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	1	1	1	1	0	0	1	1	6	37	
9	c2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	1	1	1	1	0	1	1	1	7	38	
10	c3	1	1	0	0	1	0	1	4	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	1	1	1	1	0	1	1	1	7	27	
11	d1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	0	0	1	1	6	38	
12	d2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	40	
13	d3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1	1	1	1	1	1	1	0	7	38	
14	e1	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	37	
15	e2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	0	1	1	1	7	39	
16	f1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	1	1	1	1	0	0	1	1	6	36	
17	f2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	21	1	1	1	1	0	1	0	1	6	34	
18	f3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1	1	1	1	1	1	1	0	7	38	
19	g1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	22	1	0	1	1	0	0	1	1	5	34	
20	g2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	40	
21	g3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1	1	1	1	0	22	1	1	1	1	1	0	1	1	7	36	
22	h1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	1	1	1	1	0	1	1	1	7	35	
23	h2	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	1	1	1	1	0	1	1	1	7	35	
24	h3	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1	1	1	1	0	1	1	1	7	35	
25	h4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	22	1	1	1	1	0	1	1	1	7	36	
26	i1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1	1	1	1	0	1	1	1	7	38	
27	i2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	1	1	1	1	1	1	1	1	8	39	
28	i3	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	8	28	
29	j1	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	1	0	1	1	0	1	1	1	6	36	
30	j2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1	1	1	1	0	1	1	1	7	38	
31	k1	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	19	1	1	1	1	0	0	1	1	6	31	
32	k2	1	0	1	0	0	1	1	4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16	1	0	0	1	1	1	0	1	5	25	
33	k3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	0	1	1	1	7	39	
Jumlah		26	24	31	30	30	32	33	206	30	31	31	29	31	31	31	32	21	33	31	30	32	32	31	32	30	28	26	31	17	32	32	32	27	743	33	27	31	33	15	26	31	31	227	1176

Keterangan  
a : SMA N 1 Maos                      g : SMA N 1 Cilacap  
b : SMA N 1 Cipari                    h : SMA N 1 Maajenang  
c : SMA N 1 Jeruklegi                i : SMA N 1 Kedungreja  
d : SMA N 3 Cilacap                   j : SMA N 1 Patimuan  
e : SMA N 1 Adipala                   k : SMA N 1 Sidareja  
f : SMA N 1 Bantarsari

## Lampiran Data Hasil Uji Coba Penelitian

[illegible]

### Keterangan

a1 = SMK YOS SOEDARSO SIDAREJA  
a2 = SMK YOS SOEDARSO SIDAREJA  
b1 = SMK YOS SOEDARSO KAWUNGANTI  
b2 = SMK YOS SOEDARSO KAWUNGANTI  
c1 = SMA PGRI 5 GANDRUNGMANGU  
d1 = SMK BOEDI UTOMO 2 GANDRUNGM  
d2 = SMK BOEDI UTOMO 2 GANDRUNGM  
e1 = SMK TAMTAMA SIDAREJA  
e2 = SMK TAMTAMA SIDAREJA  
f1 = SMK YA BAKKI GANDRUNG  
f2 = SMK YA BAKKI GANDRUNG

g1 = SMK FATAGILAH CIPARI  
g2 = SMK FATAGILAH CIPARI  
h1 = SMK YOS SOEDARSO JERUKLEGI  
h2 = SMK YOS SOEDARSO JERUKLEGI  
i1 = SMA DARUSALAM KARANGPUCUNC  
i2 = SMA DARUSALAM KARANGPUCUNC  
j1 = SMA MUHAMADIAH KARANGPUCUN  
j2 = SMA MUHAMADIAH KARANGPUCUN  
k1 = SMK KRISTEN SIDAREJA  
k2 = SMK KRISTEN SIDAREJA

## Lampiran10 Perhitungan Data Keseluruhan

Untuk kategori data menggunakan acuan sebagai berikut:

No.	Rentang Norma	Klasifikasi
1.	$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat Baik
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Baik
3.	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Cukup
4.	$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang Baik

Keterangan :

$Mi$  = Mean (rerata) ideal  
 =  $\frac{1}{2}$  (Maksimum ideal + Minimal Ideal)  
 $SDI$  = Standar deviasi ideal  
 =  $\frac{1}{6}$  (Maksimum ideal – Minimal ideal)  
 $X$  = Faktor (Data penelitian)

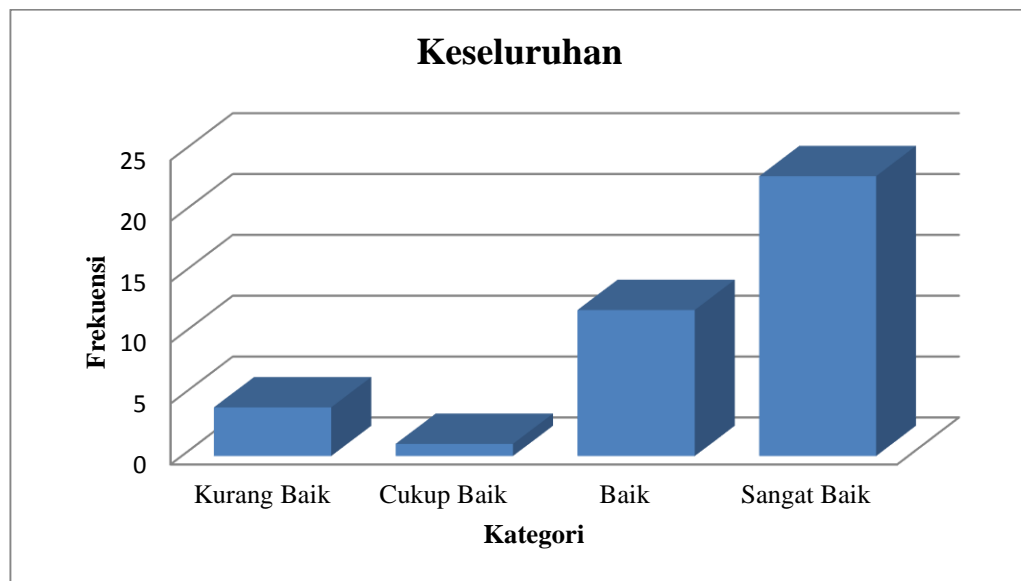
Tabel 1 Hitungan Data Keseluruhan

Mean	35.63636364
Standar Deviasi	3.871516029
Nilai Maximum	40
Nilai Minimum	25
Range	15
$X/Mi$	20
Sdi	6.666666667

Tabel 2 Data Hasil Secara Keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25 - 28,75	Kurang Baik	4	10
28, 76 - 32,50	Cukup Baik	1	2.5
32, 51 - 36, 25	Baik	12	30.00
36, 26 – 40	Sangat Baik	23	57.50
Jumlah		40	100

Gambar 1 Histogram Data Penelitian Keseluruhan



## Lampiran 11 Perhitungan data Per-Faktor

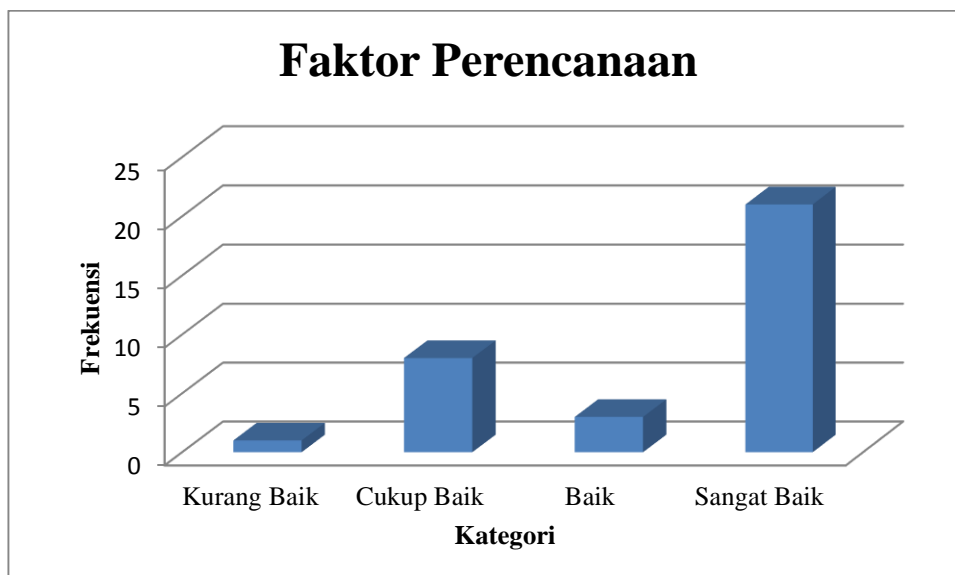
Tabel 3 Hitungan Data Faktor Perencanaan

Mean	6.242424242
Standar Deviasi	1.146470209
Nilai Maximum	7
Nilai Minimum	3
Range	4
X/Mi	3.5
Sdi	1.166666667

Tabel 4 Hasil Data Penelitian Faktor Perencanaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
2,99 - 3,99	Kurang Baik	1	3.03030303
4, 00 – 5	Cukup Baik	8	24.2424242
5,01 - 6,005	Baik	3	9.09
6, 006 - 7,01	Sangat Baik	21	63.64
Jumlah		33	100

Gambar 2 Histogram Hasil Data Penelitian Faktor Perencanaan





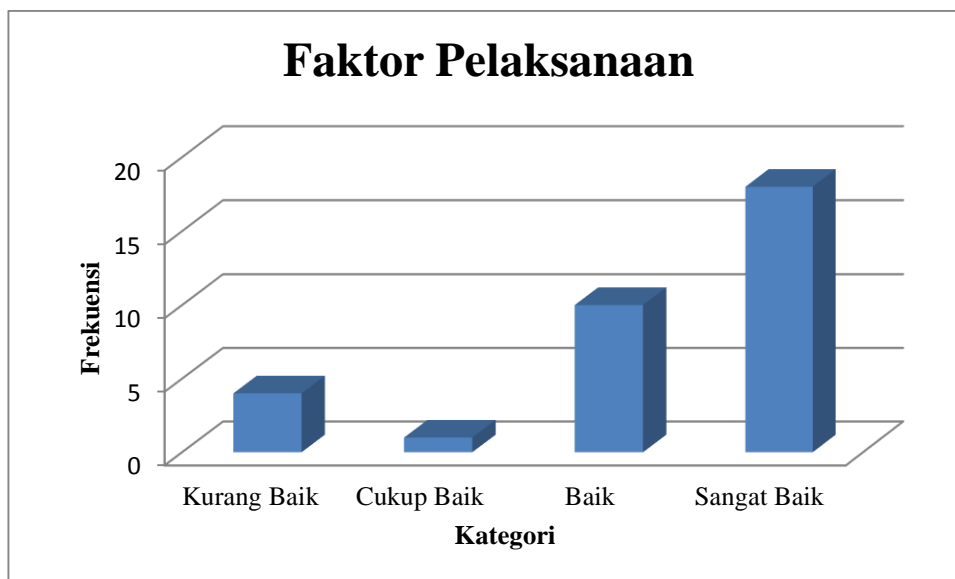
Tabel 5 Hitungan Data Faktor Pelaksanaan

Mean	22.51515152
Standar Deviasi	2.599533758
Nilai Maximum	25
Nilai Minimum	16
Range	9
X/Mi	12.5
Sdi	4.166666667

Tabel 6 Hasil Data Penelitian Faktor Pelaksanaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
16 - 18,25	Kurang Baik	4	12.1212121
18,26 - 20,50	Cukup Baik	1	3.03030303
20,51 - 22,75	Baik	10	30.30
22,76 - 25	Sangat Baik	18	54.55
Jumlah		33	100

Gambar 2 Histogram Hasil Data penelitian Faktor Pelaksanaan



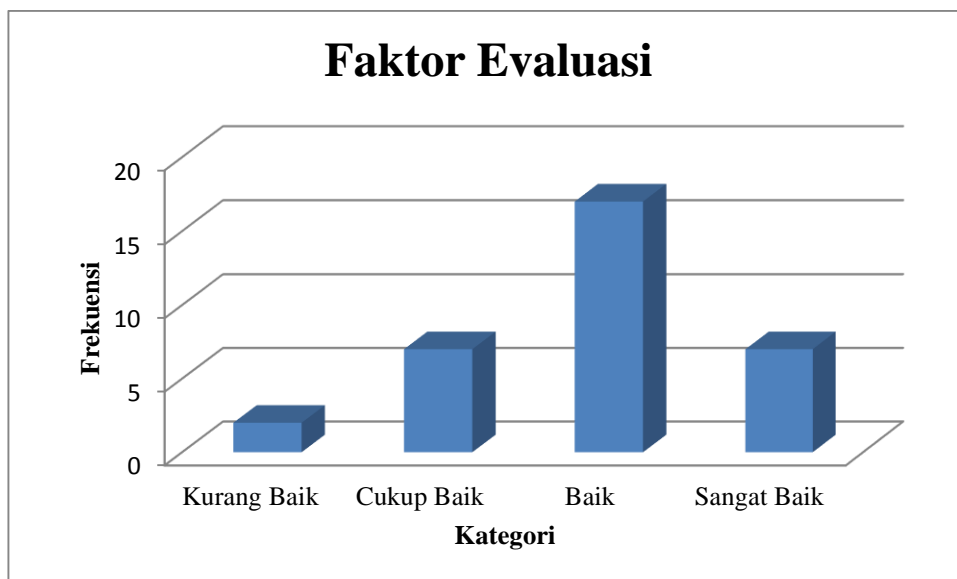
Tabel 7 Hitungan Data Faktor Evaluasi

Mean	6.878787879
Standar Deviasi	0.819968588
Nilai Maximum	8
Nilai Minimum	5
Range	3
X/Mi	4
Sdi	1.333333333

Tabel 8 Hasil Data Penelitian Faktor Evaluasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
5 - 5,75	Kurang Baik	2	6.06060606
5,76 - 6,50	Cukup Baik	7	21.2121212
6,51 - 7,25	Baik	17	51.52
7,26 - 8	Sangat Baik	7	21.21
Jumlah		33	100

Gambar 3 Histogram Hasil Data Penelitian Faktor Evaluasi



## Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1. KBM di SMA N 1 Majenang



Gambar 2. KBM di SMA N 1 Maos





Gambar 3. KBM di SMA N 1 Sidareja



Gambar 4. KBM di SMA N 1 Jeruklegi



Gambar 5. KBM di SMA N 1 Adipala



Gambar6. KBM di SMA N 1 Sidareja